

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 17 jurnal penelitian. Berdasarkan seluruh jurnal yang dianalisis diketahui bahwa beberapa upaya intervensi yang dibahas pada jurnal yang ditemukan, maka dapat disimpulkan intervensi yang berkaitan dengan pencegahan *stunting* pada balita antara lain:

1. Suplementasi mikronutrien berupa zink, zat besi dan vitamin A yang diberikan kepada balita dapat mencegah *stunting* namun perlu diperhatikan dosis dan kurun waktu pemberian yakni 6-12 bulan dengan dosis pemberian suplementasi zink sebanyak 10 mg/hari dan zat besi 7,5 mg/hari, sedangkan suplementasi vitamin A diberikan sesuai dengan program pemerintah setiap bulan Februari dan Agustus.
2. Edukasi gizi ibu baik ibu hamil maupun ibu balita berupa kelas ibu hamil, konseling gizi, dan demonstrasi memasak dapat mencegah *stunting* pada balita mengingat masih tingginya angka *stunting* pada balita.
3. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang mencakup membiasakan mencuci tangan, menggunakan air bersih, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan dibarengi dengan bimbingan praktik langsung mengenai PHBS dapat mencegah *stunting* pada balita, kebersihan baik dari personal maupun lingkungan saling berhubungan dan seluruh anggota keluarga berperan terhadap perubahan perilaku balita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan dari 17 jurnal yang berbeda, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Kementerian kesehatan sebaiknya memperhatikan dan mengevaluasi jadwal, jumlah, dan sasaran pemberian suplemen mikronutrien seperti halnya pemberian vitamin A yang ditujukan untuk balita, yakni 6-12 bulan dengan dosis pemberian suplementasi zink sebanyak 10 mg/hari dan zat besi 7,5 mg/hari.
2. Pemberian edukasi gizi kepada ibu perlu dilakukan sedini mungkin secara inovatif dengan melibatkan media baik secara langsung seperti *booklet* maupun media sosial seperti *instagram* dan *facebook* karena informasi yang diberikan dapat tersebar luas, serta meningkatkan pengetahuan ibu dengan demonstrasi memasak. Edukasi gizi perlu dilakukan secara rutin dan berkesinambungan mengingat bahwa masalah gizi dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan cara pencegahannya.
3. Tenaga kesehatan bekerjasama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar bersama-sama menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan membiasakan mencuci tangan, menggunakan air bersih, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dibarengi dengan bimbingan praktik langsung mengenai PHBS yang dilakukan secara berkala karena diperlukan pembiasaan dalam membentuk dan merubah perilaku.